

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan proses sains siswa dengan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi pokok suhu, kalor dan perpindahan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 7 Medan T.P. 2015/2016 sebelum diberi perlakuan nilai kriteria kemampuan keterampilan proses sains siswa berada pada tingkat kurang tinggi dan setelah diberi perlakuan keterampilan proses sains siswa berada pada kriteria tingkat kemampuan tinggi.
2. Keterampilan proses sains siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu, kalor dan perpindahan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 7 Medan T.P. 2015/2016 sebelum diberi perlakuan nilai kriteria kemampuan keterampilan proses sains siswa berada pada tingkat kurang tinggi dan setelah diberi perlakuan keterampilan proses sains siswa berada pada kriteria tingkat kemampuan tinggi.
3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model *Inquiry Training* diperoleh nilai rata-rata aktivitas 63,19 dengan kriteria aktif.
4. Keterampilan proses sains siswa akibat pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu, kalor dan perpindahan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 7 Medan T.P. 2015/2016.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Ditinjau dari aktivitas belajar memberi berpengaruh terhadap keterampilan proses sains siswa pada model pembelajaran *Inquiry Training*. Tetapi penelitian ini belum maksimal. Bagi peneliti atau guru selanjutnya hendaknya memperbaiki redaksi deskriptor pada indikator yang ada dalam sintak yang belum maksimal. Serta terlebih dahulu memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada guru ataupun calon guru yang ingin menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* ini supaya mempersiapkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang menarik dan terkait pada materi pelajaran sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru, calon guru dan peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* hendaknya membuat deskriptor penilaian aktivitas yang lebih baik lagi dan disesuaikan dengan fase-fase siswa pada model pembelajaran berbasis proses sains dan agar lebih memperhatikan pembagian kelompok agar pembelajaran bisa berjalan lebih efektif.